

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam menjalankan bisnis dan usahanya membutuhkan dana. setiap perusahaan memerlukan investasi yang besar dengan kebutuhan dana yang besar pula, agar mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi sehingga bisa tetap unggul dan dapat bersaing maupun bertahan dalam persaingan bisnis. Seringkali perusahaan mengalami keterbatasan dana, dan menjadi salah satu penghambat pertumbuhan perusahaan menjadi perusahaan besar.

Kinerja perusahaan dapat diukur secara bertahap untuk menjadi dasar pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Penilaian pada kinerja perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui baik buruknya kondisi perusahaan, sehingga manajer dapat melakukan koreksi atau menentukan tindakan yang lebih baik lagi agar mendapatkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Kinerja perusahaan dapat bernilai positif atau negatif, tergantung bagaimana manajer mengelola perusahaan. Informasi yang terkait dengan kinerja perusahaan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan.

Keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam menjalankan operasional perusahaan adalah keputusan struktur modal. Jadi dengan kata lain bagaimana perusahaan mampu menciptakan struktur modal seoptimal mungkin. Manajer dalam memutuskan modal mana yang akan diambil, apakah sebaiknya menggunakan modal sendiri ataukah modal asing. Secara keuangan penambahan modal tersebut harus meningkatkan kemakmuran

perusahaan. Dalam melakukan keputusan pendanaan, manajer perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal menurut beberapa peneliti yang telah di kemukakan di antara lain menurut peneliti Brigham, et al (2001), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. jadi struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal rata-rata dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Struktur modal yang optimal merupakan keputusan yang penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang bagus berdampak pada naiknya harga saham perusahaan di pasar modal, sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. penentuan struktur modal yang optimal adalah menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan yang dicapai dalam mencapai tujuan memaksimalkan harga saham.

Struktur modal dapat diukur dengan rasio perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) (Juliantika, 2016). Jika DER semakin besar maka semakin besar juga risiko yang harus dihadapi perusahaan, karena pemakaian hutang sebagai sumber pendanaan jauh lebih besar dari pada modal sendiri. Perusahaan yang baik adalah perusaha yang dapat menentukan pendanaan yang murah dengan bunga rendah dan jangka waktu fleksibel, sehingga utang menjadi menguntungkan bagi perusahaan.

Ukuran Perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk hutang maupun modal saham, karena biasanya perusahaan besar disertai dengan reputasi yang cukup baik di mata masyarakat (Rusmala, 2016). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat dan baik Pratiwi (2017). Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Pratiwi, 2017).

Ukuran Perusahaan pada penelitian ini diprosikan dengan Logaritma natural dari Total Asset (TA). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti D (2017) menghasilkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bhawa (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal karena ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin kelangsungan hidup perusahaan maupun lancarnya kegiatan operasional perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Bhawa, 2011:304). Manajer perusahaan perlu meningkatkan keuntungan melalui laba bersih agar perusahaan

dapat membiayai seluruh hutang melalui keuntungan tersebut dan menarik investor yang melihat *Return On Equity* (ROE) perusahaan (Ticoalu, 2013). (ROE) merupakan rasio yang dapat menggambarkan tingkat return yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi akan cenderung menggunakan hutang yang relatif rendah hal ini dikarenakan pembiayaan sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan telah terpenuhi dari laba ditahan yang dimilikinya, sehingga profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan struktur modal perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2013) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.. karena perusahaan yang semakin besar laba perusahaannya maka struktur modal perusahaan tersebut akan menurun. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Seftianne (2011) profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Karena kondisi keuangan perusahaan yang baik maka perusahaan akan meminjam uang dalam jumlah yang sedikit, Ketika perusahaan memiliki kondisi laba yang baik, maka banyak investor yang ingin menanamkan modalnya dalam perusahaan.

Struktur Aset merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya dana untuk masing-masing komponen aset. Variabel struktur aset dalam penelitian ini diukur dengan rasio aset tetap terhadap total aset. menurut Damayanti (2017), perusahaan yang sebagian besar asetnya berasal dari aset tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang. Penelitian yang dilakukan oleh Suryaman (2016) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menghasilkan bahwa

Struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Karena semakin tinggi proporsi struktur aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar struktur modalnya karena perusahaan lebih mudah memperoleh utang sehingga penggunaan utang bertambah. Sedangkan penelitian yang dilakukan Setiawati (2017), Liem dkk. pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Perusahaan yang memiliki struktur aset tinggi maka perusahaan lebih sedikit menggunakan utang karena perusahaan lebih cenderung mengutamakan dana internalnya.

Risiko bisnis adalah salah satu risiko yang dihadapi oleh perusahaan ketika menjalankan kegiatan operasinya, yaitu kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya (Juliantika, 2016). Sehingga risiko usaha akan menunjukkan seberapa besar risiko perusahaan jika suatu perusahaan tidak menggunakan hutang. Pada penelitian ini diproksikan dengan *Degree of Operating Leverage* (DOL). Besar kecilnya *Degree of Operating Leverage* (DOL) akan berdampak pada tinggi rendahnya risiko bisnis perusahaan (Rusmala 2016). Menurut *pecking order theory*, perusahaan dengan risiko bisnis tinggi cenderung sedikit menggunakan hutang, agar menghindari kebangkrutan dari pemakai hutang, sehingga perusahaan dituntut menggunakan *retained earning* agar tidak memiliki risiko kebangkrutan dari hutang (Ticoalu, 2013), sehingga semakin tinggi risiko bisnis maka semakin tinggi pula struktur modalnya. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2017) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Seftianne dan Handayani (2011) menghasilkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. karena semakin besar risiko, semakin besar pula struktur modal. Maka Investor yang memiliki sifat *risk seeker* tidak tertarik pada perusahaan yang memiliki risiko rendah, karena jika risiko tinggi maka keuntungan yang didapat akan semakin tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas menunjukkan hasil yang tidak konsistensi. Terdapat perbedaan hasil penelitian antara beberapa penelitian dengan variabel yang sama, hal ini menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Penulis ingin melakukan penelitian kembali dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diuraikan diatas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Terdapat perbedaan hasil penelitian antara beberapa penelitian dengan variabel yang sama, hal ini menyebabkan ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aset, dan risiko bisnis terhadap struktur modal, berdasarkan uraian diatas pernyataan peneliti adalah :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Struktur Aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Risiko Bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Risiko Bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi bagi banyak pihak dan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya dalam mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aset dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti pada bidang konsentrasi akuntansi, yang nantinya dapat dipraktekkan langsung dalam dunia kerja. Sebagai acuan penelitian lebih lanjut apabila terdapat variabel yang tidak signifikan dan menambah variabel atau mengganti variabel yang lebih berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor internal apa saja yang akan memengaruhi struktur modal, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan serta melihat kondisi perekonomian atau prospek perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan perusahaan terutama oleh pihak manajemen sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan

besarnya dana, baik yang bersumber dari hutang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

3. Bagi kalangan akademik dan pembaca

Bagi kalangan akademi dan pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan dengan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, dengan melihat variabel manakah yang sesuai dengan teori dan bersifat signifikan. Variabel yang demikian layak menjadi variabel penelitian pada penelitian selanjutnya.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagaisarana mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah khususnya mengenai struktur modal perusahaan.